

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Nupita Indriyani
NIM : 7101409241
Program Studi : Pend. Ekonomi, S1
(Administrasi. Perkantoran)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

Drs. Ngajid, M.Pd.

NIP 19491121 197603 1 002

NIP 19590521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino. M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) disertai melaksanakan dan menyelesaikannya dengan baik dan lancar di SMK Negeri 2 Magelang. Kegiatan PPL yang telah penulis laksanakan pada tahun ajaran 2012/2013 yang disertai penulisan laporan ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 2 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PPL.
4. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL di SMK Negeri 2 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Magelang.
5. Bapak Drs.Ngajid,M.Pd selaku kepala SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberi izin sebagai tempat pelaksanaan PPL.
6. Ibu Dra.Priyani selaku guru pamong PPL bidang studi kompetensi kejuruan administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Magelang yang senantiasa membimbing kami dari awal pelaksanaan PPL hingga akhir, serta selalu membimbing dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan administrasi pembelajarannya.
7. Bapak dan ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 2 Magelang.
8. Rekan-rekan mahasiswa peserta PPL yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.
9. Seluruh siswa dan siswi SMK Negeri 2 Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari pihak-pihak tersebut. Dan penulis sadar “tiada gading yang tak retak”, begitu juga dengan laporan ini. Untuk itu, penulis siap menerima kritik dan saran yang membangun atas kekurangan laporan ini. Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL.....	3
B. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, dan Sasaran.....	3
C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu Pelaksanaan.....	5
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal.....	5
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	5
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	7
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar.....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.....	10
2. Proses Belajar Mengajar.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	11
1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2.....	11
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	12
G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong Praktikan...	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Jadwal Piket Harian Mahasiswa PPL
3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Jadwal Mengajar Praktikan
13. Agenda Mengajar Praktikan
14. Kisi-Kisi Soal
15. Analisa Hasil Ulangan Harian 1
16. Daftar Nilai Siswa XII AP 1
17. Daftar Nilai Siswa XII AP 2
18. Daftar Nilai Siswa XII AP 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang memiliki tugas utama menyiapkan tenaga profesional yang siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik agar siap bertugas sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah-sekolah latihan yang telah ditentukan oleh pihak universitas.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 hanya mencakup observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan untuk PPL 2 yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup:

- a. Pengajaran model
- b. Pengajaran terbimbing
- c. Pengajaran mandiri
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- e. Melaksanakan ujian PPL 2
- f. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler
- g. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan agar mahasiswa mendapat bekal dan pengalaman sejak awal dengan mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai hasil pekerjaan siswa.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah PPL.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam pemecahan masalah pendidikan yang ada di lingkungan sekolah PPL.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas jaringan dan kerjasama dengan sekolah PPL yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL baik secara praktik maupun administrasi sehingga pengelolaan proses belajar mengajar di universitas dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di sekolah-sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

B. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan dan Sasaran

Ruang lingkup kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Dasar konseptual kegiatan PPL:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program PPL wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia dan menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Unnes 2012/2013 di SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani 135 A Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK N 2 Magelang yaitu Drs. Tarsis Tarmudji, MM. Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus orientasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, yaitu Ibu Dra. Priyani.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan untuk masing-masing pertemuan.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran

terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model. Dalam pengajaran model, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menjelaskan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya sehingga apabila ada yang belum jelas dapat ditanyakan kembali. Dalam pembelajaran biasanya disertai dengan pemberian tugas individu maupun kelompok serta presentasi mengenai materi tertentu.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

- Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

(terlampir)

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai.

(terlampir)

- Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Kisi-kisi soal ulangan harian merupakan persiapan guru dalam mempersiapkan soal yang akan diberikan kepada siswa setelah menyelesaikan pembelajaran pada beberapa pokok bahasan tertentu. Di dalam kisi-kisi tercantum persebaran materi dan pembagian materi yang akan diujikan kepada siswa.

(terlampir)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Praktik mengajar di SMK Negeri 2 Magelang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya dapat lebih baik lagi.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK Negeri 2 Magelang praktikan melaksanakan latihan mengajar di tiga kelas yakni kelas XII AP 1, XII AP 2 dan XII AP 3.

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan diberi beberapa pengarahan dalam melaksanakan pembelajaran yang terangkum dalam sebuah keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu:

a. Keterampilan membuka pelajaran.

Sebelum memulai pelajaran guru diharapkan mampu memberikan dua langkah yang terdapat dalam pendahuluan, yaitu apersepsi dimana siswa dikondisikan terlebih dahulu agar siap mengikuti pelajaran dan motivasi dimana siswa ditanya kembali mengenai materi yang akan diajarkan, dengan demikian siswa dapat secara tidak langsung mengikuti pelajaran yang akan disampaikan. Tidak lupa dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama).

b. Kemampuan menjelaskan.

Praktikan dituntut untuk mampu menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP yang telah disusun.

c. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan dapat melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang interaktif antara siswa dan guru

d. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran

Agar siswa tidak merasa bosan, praktikan harus mampu memberikan variasi dalam membawakan pelajarannya. Penggunaan media secara optimal, penerapan metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan kondisi kelas. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik. Metode CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan telah mampu memaksimalkan minat siswa untuk berperan aktif.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas Komputer dan LCD di masing – masing

Kelas dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMK Negeri 2 Magelang fasilitas tersebut telah tersedia. Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Selain menggunakan media power point, praktikan juga menggunakan media berupa video untuk metode pembelajaran.

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

e. Keterampilan memberikan penguatan.

Penguatan yang dimaksud disini adalah suatu cara untuk memotivasi siswa sehingga ia merasa perlu meningkatkan pembelajarannya. Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

f. Keterampilan mengelola kelas.

Ketika siswa dalam kondisi yang ramai guru praktikan diharapkan masih tetap mampu mengendalikan kelas dan mampu mengkondisikan kelas. Kondisi yang tenang dan lancar merupakan kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
 - Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya asyik sms, membaca novel/komik, berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.
- g. Memberikan evaluasi dan remedial.

Sebelum membuat soal untuk evaluasi, praktikan diharapkan mampu membuat kisi-kisi soal tersebut, dengan demikian soal yang akan disusun akan secara adil tersebar pada setiap pokok bahasan. Soal remedial masih menggunakan kisi-kisi yang sama.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Ujian praktik mengajar saya dilakukan pada Kamis, 4 Oktober 2012 pukul 12.15-13.45 WIB di kelas XII AP 3.

D. Materi kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar

mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

1. Pembuatan silabus, RPP praktikan dan kisi-kisi soal selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan mengenai beberapa hal yang perlu disampaikan di dalam laporan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 Unnes 2012/2013 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

- Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

- Perbedaan materi di universitas dengan materi yang harus disampaikan oleh praktikan kepada siswa.
- Keterbatasan pemahaman materi yang lebih luas oleh mahasiswa praktikan.
- Lokasi tempat print dan fotocopy materi pembelajaran yang jauh dari sekolah.

G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong Praktikan

1. Dosen Koordinator

PPL 2 Unnes 2012/2013 di SMK Negeri 2 Magelang dengan 20 peserta PPL dengan dosen koordinator yaitu Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

2. Dosen Pembimbing

PPL 2 Unnes 2012/2013 di SMK Negeri 2 Magelang dengan 4 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan pendidikan ekonomi (administrasi perkantoran) adalah Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

3. Guru Pamong

PPL 2 Unnes 2012/2013 di SMK Negeri 2 Magelang dengan 2 peserta PPL dengan guru pamong untuk mata pelajaran mengelola pertemuan/rapat adalah Dra.Priyani

REFLEKSI DIRI

Nama : Nupita Indriyani

NIM : 7101409241

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Alhamdulillah, Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat yang diberikan-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan praktik mengajar dan penyusunan administrasi mengajar yang terangkum dalam PPL 2 ini dengan baik. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini penulis memperoleh banyak pengalaman terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas keguruan dan beberapa administrasi yang harus disusun selama menjadi guru praktikan.

Selama kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Magelang ini terdapat beberapa hal yang menyangkut sekolah. Kegiatan observasi di kelas yang dilakukan bersama guru pamong mata pelajaran mengelola pertemuan/rapat memberikan pengarahannya kepada praktikan mengenai beberapa administrasi yang harus disusun sebelum praktek belajar mengajar (PBM) dan hal-hal yang seharusnya dilakukan di kelas ketika menyampaikan materi kepada siswa. Beberapa hal yang diperoleh dalam PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang telah ditekuni

Selama pelaksanaan PPL 2 ini praktikan memperoleh bagian untuk mengajar kelas XII AP 1, XII AP 2 dan XII AP 3 yang masing-masing terdiri atas 40 siswa, 40 siswa, dan 39 siswa. Didalam kelas tersebut terdiri atas siswa yang heterogen dengan kemampuan berpikir yang berbeda-beda, demikian juga untuk tingkat kecepatan siswa dalam memahami penjelasan dari praktikan ketika menyampaikan pembelajaran.

Selama melaksanakan pembelajaran praktikan menemukan kelemahan dan kekuatan dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun kekuatan yang dimiliki dalam melaksanakan pembelajaran adalah praktikan dapat menerapkan media dan metode yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah sehingga pembelajaran yang dilakukan cukup variatif dan membuat siswa tidak bosan dengan proses belajar mengajar. Pengalaman yang diperoleh praktikan juga cukup banyak, mengingat pelajaran yang harus disampaikan oleh praktikan meliputi pokok bahasan yang tidak praktikan dapat di bangku perkuliahan yaitu persiapan dan penyelenggaraan rapat. Dengan pengajaran yang dilakukan ini praktikan dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai ilmu baru. Administrasi pembelajaran yang telah didapatkan di perkuliahan benar-benar dapat diterapkan di sekolah praktikan dengan bimbingan guru pamong.

Namun disamping ada kekuatan juga ada kelemahannya, yaitu ketika praktikan menerapkan metode diskusi di kelas XII AP 3 dan XII AP 2 dapat berjalan dengan baik namun jika diterapkan di kelas XII AP 1 kurang berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan dominasi tipe siswa di masing-masing kelas berbeda jadi dalam penerapan metode di setiap kelas tidak dapat disamakan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana prasarana merupakan alat dan beberapa media yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar praktikan. Adapun sarana dan prasarana yang

terdapat di kelas, yaitu white board, penghapus, spidol hitam, penggaris LCD, dan sound. Dan jumlah siswa yang cukup sesuai standar yang memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru pamong yang melakukan pembimbingan terhadap penulis adalah Dra.Priyani. Adapun kualitas dari guru pamong dalam melakukan pembelajaran, yaitu dapat dijadikan sebagai contoh cara mengajar yang baik dan menjadi teladan yang luar biasa dalam kehidupan keguruan maupun bermasyarakat. Guru pamong yang diberikan oleh SMK Negeri 2 Magelang sangat sabar dan runtut dalam menjelaskan serta sering memotivasi siswa di sela-sela pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut memungkinkan siswa untuk lebih paham dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa pendidikan ekonomi (administrasi perkantoran) di SMK 2 Magelang adalah Bapak Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd. Adapun kualitas dari dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa yaitu bagus sekali. Ketika mahasiswa membutuhkan bimbingan dalam hal pelaksanaan pembelajaran dan PPL di SMK 2 Magelang beliau siap untuk membantu kami. Sekalipun beliau sangat sibuk, namun beliau juga siap membantu PPL pendidikan ekonomi melalui sms. Dan beliau memang benar-benar membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Namun perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin baik dan berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Karena adanya perbedaan materi yang di universitas dengan pembelajaran yang harus diberikan dan dilakukan oleh praktikan di sekolah, maka praktikan memiliki banyak keterbatasan terutama dalam penguasaan materi pembelajaran. Keterbatasan penguasaan materi tersebut tidak menjadi penghalang bagi praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini dikarenakan praktikan belajar melakukan inovasi pembelajaran sesuai ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan diimbangi dengan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Nilai tambah dengan melakukan PPL di SMK Negeri 2 Magelang adalah dapat diperolehnya banyak pengalaman yang nantinya akan menjadi ilmu baru bagi praktikan. Perbedaan materi yang dahulu didapat di bangku kuliah bukanlah hal penghambat penyampaian materi kepada siswa, namun dapat dijadikan sebagai ilmu baru yang dapat dijadikan sebagai pengalaman oleh praktikan. Nilai tambah lain dengan melaksanakan PPL 2 adalah semakin bertambahnya kemampuan praktikan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan membantu mengatasi masalah-masalah siswa yang mungkin tidak dapat diselesaikan oleh siswa sendiri.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar seperti jumlah ruang kelas untuk ditambah untuk meminimalisir *moving class* sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih optimal. Selain itu, perlu adanya pelatihan pemanfaatan TIK sebagai salah satu media pembelajaran kepada guru-guru.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 2 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya. Selain itu, perlu diadakan pemantauan terhadap penggunaan *SIM PPL* yang kini diberlakukan secara *online* agar tidak merugikan pihak manapun.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Priyani
NIP. 19651116 199412 2 001

Nupita Indriyani
NIM.7101409241